

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU KONTROL NILAI DALAM MEMBENTUK DISIPLIN BELAJAR SISWA (STUDI KASUS DI SMK KRIAN 2 SIDOARJO)

Distiya Iftaqul Janah¹, Amrozi Khamidi²

¹ Universitas Negeri Surabaya; distiya.22006@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; amrozikhhamidi@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Kartu Kontrol Nilai;
Disiplin Belajar;
Implementasi Kebijakan

Riwayat artikel:

Diterima 2026-01-09

Direvisi 2026-01-09

Diterima 2026-01-10

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai dalam membentuk disiplin belajar siswa kelas XI MPLB di SMK Krian 2 Sidoarjo. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, wali kelas, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Kartu Kontrol Nilai dilakukan secara terstruktur melalui sosialisasi, penetapan mekanisme, dan pembagian tanggung jawab. implementasi kebijakan berjalan melalui proses pembiasaan, verifikasi tugas, serta penguatan perilaku disiplin sesuai prinsip behaviorisme Thorndike.

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau ketuntasan tugas dan perkembangan akademik siswa. Secara keseluruhan, Kartu Kontrol Nilai terbukti efektif sebagai instrumen pembinaan perilaku yang mampu membentuk kedisiplinan belajar siswa kelas XI MPLB.

Penulis yang sesuai:

Distiya Iftaqul Janah

Universitas Negeri Surabaya; distiya.22006@mhs.unesa.ac .id

1. PERKENALAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan perilaku peserta didik. Salah satu aspek fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah adalah disiplin belajar (Abidin, 2021). Disiplin menjadi landasan utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terarah. Tanpa disiplin, proses pendidikan sulit berjalan optimal karena peserta didik cenderung mengabaikan aturan dan tata tertib yang berlaku (Karimah, 2024).

Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), disiplin belajar memiliki urgensi yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan umum. Pembelajaran di SMK tidak hanya menekankan aspek

kognitif, tetapi juga keterampilan vokasional yang menuntut ketepatan waktu, kerapian administrasi, serta kemampuan manajemen diri. Kepala SMK Krian 2 Sidoarjo menjelaskan bahwa nilai tugas berkontribusi sebesar 30% terhadap nilai rapor siswa, sehingga ketuntasan tugas menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

Namun, praktik di lapangan menunjukkan masih adanya berbagai bentuk ketidakdisiplinan akademik, seperti keterlambatan pengumpulan tugas, keterlambatan verifikasi ketuntasan nilai, serta ketidaklengkapan pencatatan pada Kartu Kontrol Nilai (selanjutnya disingkat KKN). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa SMK memerlukan instrumen pengawasan akademik yang lebih sistematis untuk membantu mereka mengelola tanggung jawab belajar sekaligus mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang menuntut ketertiban administrasi dan profesionalisme.

Dalam kajian pendidikan, disiplin tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencakup kesadaran individu untuk menaati norma, bertanggung jawab terhadap tugas, serta menjaga perilaku sesuai ketentuan tertulis maupun tidak tertulis (Meyanti et al., 2021). Siregar dan Syaputra (2022) menegaskan bahwa disiplin tercermin dalam perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan. Meskipun demikian, persoalan ketidakdisiplinan masih menjadi fenomena yang umum dijumpai di berbagai jenjang pendidikan, termasuk SMK.

Secara nasional, Direktorat SMK (2024) melaporkan bahwa keterlambatan pengumpulan tugas, ketidakteraturan pencatatan nilai, serta tingginya angka remedial berulang masih menjadi permasalahan di banyak satuan pendidikan kejuruan. Laporan tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa SMK menghadapi kesulitan dalam pengelolaan waktu, perencanaan tugas, dan administrasi pembelajaran. Temuan ini memperkuat urgensi perlunya strategi intervensi yang sistematis dan berkelanjutan.

Rahman dan Fuad (2024) menyatakan bahwa disiplin berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Namun, Putra (2024) menemukan bahwa tingginya tingkat ketidakdisiplinan di SMK dipengaruhi oleh lemahnya pengawasan guru dan rendahnya keterlibatan orang tua. Nurhasanah (2025) juga menunjukkan bahwa peningkatan disiplin belajar sering terhambat oleh ketidakkonsistenan penerapan aturan sekolah dan rendahnya kesadaran siswa dalam mengatur waktu belajar secara mandiri. Fenomena tersebut juga tercermin di SMK Krian 2 Sidoarjo.

Berdasarkan data akademik awal tahun pelajaran 2024/2025, jumlah siswa kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Krian 2 Sidoarjo mencapai lebih dari 120 siswa yang terbagi dalam empat rombongan belajar. Kondisi ini menuntut adanya sistem pengawasan akademik yang terstruktur, khususnya terkait pemenuhan administrasi nilai. Hasil observasi awal menunjukkan masih adanya siswa yang terlambat mengumpulkan KKN, tidak segera meminta tanda tangan verifikasi ketuntasan, kurang menjaga kelengkapan kartu, bahkan kehilangan kartu. Dampaknya, sebagian siswa harus menjalani remedial berulang karena nilai belum dapat diverifikasi secara administratif.

Jika ditinjau dalam tiga semester terakhir, pelanggaran pemenuhan KKN menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, keterlambatan pengisian kartu masih dianggap sebagai proses adaptasi siswa. Namun, pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, keterlambatan semakin meningkat dan disertai perilaku menunda pencatatan nilai hingga mendekati batas waktu pengumpulan. Memasuki semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, permasalahan tersebut semakin kompleks, ditandai dengan penumpukan tugas dan ketidaksesuaian antara nilai dan verifikasi guru.

Pola pelanggaran yang berulang ini menunjukkan bahwa permasalahan KKN bukan bersifat insidental, melainkan telah menjadi kecenderungan yang berkelanjutan. Kondisi tersebut berdampak langsung pada proses akademik siswa, seperti tertundanya pengambilan nomor ujian, pengesahan nilai, hingga kewajiban mengikuti remedial atau tugas tambahan sebelum kartu dinyatakan lengkap.

Kartu Kontrol Nilai mulai diterapkan di SMK Krian 2 Sidoarjo sejak tahun 2019 sebagai instrumen monitoring administrasi akademik siswa. Secara prosedural, siswa diwajibkan mencatat nilai tugas, meminta verifikasi guru, dan menyerahkan kartu kepada wali kelas untuk pendataan. Secara administratif, KKN berfungsi sebagai alat pemantauan ketuntasan nilai, sementara secara pedagogis diharapkan mampu membentuk kebiasaan belajar yang mandiri, sistematis, dan bertanggung jawab. Namun, hasil pra-observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan kartu ini belum optimal, baik dari sisi kesadaran siswa maupun konsistensi pengawasan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan disiplin belajar siswa kelas XI MPLB di SMK Krian 2 Sidoarjo. Kajian ini menggunakan perspektif teori behaviorisme Thorndike, yang memandang KKN sebagai stimulus (S) yang diharapkan membentuk respons disiplin (R) melalui penguatan (reinforcement) berupa tanda tangan guru (Shahbana et al., 2020).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap Kartu Kontrol Nilai sebagai instrumen administratif dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya pada program MPLB yang menuntut ketelitian administrasi dan manajemen dokumen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan umum, studi ini menempatkan KKN sebagai bagian dari pembentukan disiplin akademik yang relevan dengan tuntutan profesional dunia kerja.

Tabel. 1 Ketuntasan Siswa XI MPLB Sebelum dan Sesudah Kartu Kontrol Nilai Tahun 2024-2025

No.	Keterangan	Sebelum KKN	Sesudah KKN
1.	Siswa Mencapai KKM	65%	70%
2.	Siswa Belum Mencapai KKM	35%	30%
3.	Jumlah Siswa	100%	100%

Data awal menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah penerapan KKN, dari 65% menjadi 70% (Tabel 1). Meskipun demikian, masih terdapat 30% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi KKN belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan analisis lebih mendalam mengenai efektivitas kebijakan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi penguatan budaya disiplin belajar siswa SMK sekaligus mendukung kesiapan mereka menghadapi tuntutan profesional di dunia kerja.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai (KKN) dalam konteks alami sekolah, tanpa manipulasi variabel oleh peneliti. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menangkap makna, proses, serta dinamika perilaku disiplin belajar

siswa berdasarkan pengalaman dan persepsi subjek penelitian (Faiz, 2019). Secara khusus, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual fakta, karakteristik, serta hubungan antarfenomena yang terjadi di lapangan (Yulian W, 2023).

Subjek penelitian meliputi siswa kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Krian 2 Sidoarjo, wali kelas, guru mata pelajaran, serta Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan dan pengawasan Kartu Kontrol Nilai. Objek penelitian difokuskan pada implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai sebagai instrumen administrasi akademik dalam membentuk disiplin belajar siswa.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan implementasi KKN, pengumpulan data lapangan, serta analisis terhadap proses pelaksanaan kebijakan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman subjek penelitian terkait pelaksanaan KKN, observasi dilakukan untuk mengamati perilaku disiplin belajar siswa dan praktik administrasi nilai di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah Kartu Kontrol Nilai, data ketuntasan belajar, serta arsip akademik sekolah.

Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola implementasi kebijakan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak penggunaan Kartu Kontrol Nilai terhadap pembentukan disiplin belajar siswa kelas XI MPLB di SMK Krian 2 Sidoarjo.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Bagian ini menyajikan temuan hasil penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai di SMK Krian 2 Sidoarjo serta diskusi atas temuan tersebut berdasarkan kerangka konseptual kebijakan pendidikan. Temuan penelitian diperoleh melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang disajikan mencerminkan kondisi empiris pelaksanaan kebijakan di lapangan. Hasil penelitian ini sekaligus menjadi jawaban atas fokus penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, khususnya terkait proses implementasi kebijakan, peran aktor pelaksana, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap disiplin belajar siswa.

3.1 Implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai di SMK Krian 2 Sidoarjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai di SMK Krian 2 Sidoarjo, khususnya pada kelas XI MPLB, dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dalam sistem akademik sekolah. Kebijakan ini diterapkan sebagai upaya sekolah dalam mengatasi permasalahan ketertiban akademik siswa, terutama kecenderungan menunda penyelesaian tugas menjelang pelaksanaan UTS dan UAS. Kepala sekolah menjelaskan bahwa Kartu Kontrol Nilai telah digunakan sejak tahun 2019 sebagai instrumen pengendalian akademik yang mengharuskan siswa menyelesaikan seluruh tugas sebelum mengikuti evaluasi semester.

Dalam pelaksanaannya, siswa kelas XI MPLB diwajibkan mengerjakan tugas dan meminta verifikasi guru melalui tanda tangan pada Kartu Kontrol Nilai. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga melatih siswa untuk berkomunikasi secara aktif dengan guru serta bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dilaksanakan sesuai dengan prinsip penelitian deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan fenomena secara apa adanya tanpa manipulasi (Yulian W, 2023).

Implementasi kebijakan tersebut juga memperlihatkan adanya perubahan pola perilaku belajar siswa sebagai respons terhadap stimulus kebijakan yang diberikan sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan Shahbana et al. (2020) yang menyatakan bahwa perilaku belajar merupakan hasil reaksi individu terhadap rangsangan lingkungan, dalam hal ini berupa kewajiban akademik yang terstruktur melalui Kartu Kontrol Nilai.

3.2 Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai di kelas XI MPLB. Faktor utama pendukung berasal dari komitmen pihak sekolah dalam menerapkan kebijakan secara konsisten di seluruh jurusan tanpa pengecualian. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menegaskan bahwa Kartu Kontrol Nilai dibagikan satu hingga tiga minggu sebelum UTS, sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas dan mempersiapkan diri secara akademik.

Selain itu, koordinasi antara pihak kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran, dan bimbingan konseling menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan kebijakan. Ketika ditemukan siswa yang belum memenuhi ketentuan Kartu Kontrol Nilai, pihak kesiswaan melakukan penelusuran penyebab secara komprehensif, baik dari aspek akademik, sosial, maupun pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan tidak hanya dijalankan sebagai aturan administratif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan siswa.

Faktor pendukung lainnya adalah peran guru dalam memantau perkembangan belajar siswa melalui Kartu Kontrol Nilai. Guru menilai bahwa mekanisme ini membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai ketercapaian tugas dan pemahaman siswa terhadap materi. Kejelasan aturan dan konsistensi pelaksanaan tersebut sejalan dengan pandangan Anggraeni yang menekankan bahwa kejelasan kebijakan dan konsistensi implementasi menjadi faktor utama dalam membentuk respons positif dari sasaran kebijakan pendidikan.

3.3 Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor penghambat dalam implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai. Salah satu hambatan yang muncul adalah keterbatasan waktu guru, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menemui guru guna meminta verifikasi tugas. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami keterlambatan dalam melengkapi Kartu Kontrol Nilai meskipun tugas telah diselesaikan.

Selain itu, ditemukan juga hambatan berupa perilaku siswa yang berupaya memanipulasi tanda tangan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, implementasi kebijakan tidak selalu berjalan ideal dan masih dihadapkan pada kendala perilaku individu. Hambatan komunikasi antara siswa dan guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kebijakan, terutama ketika jadwal pembelajaran dan aktivitas sekolah cukup padat.

Namun demikian, pihak sekolah merespons hambatan tersebut dengan melakukan pengawasan melalui inspeksi mendadak sebagai bentuk penegasan aturan. Langkah ini menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan diperlukan agar kebijakan dapat tetap berjalan sesuai tujuan. Hambatan-hambatan tersebut sekaligus memperkuat temuan bahwa implementasi kebijakan pendidikan memerlukan pengawasan dan penyesuaian secara terus-menerus agar efektif.

3.4 Dampak Implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai memberikan dampak positif terhadap disiplin belajar siswa kelas XI MPLB. Siswa menjadi lebih terdorong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan lebih teratur dalam mengelola kewajiban akademik. Kartu

Kontrol Nilai berfungsi sebagai tolok ukur perkembangan belajar siswa dalam setiap semester, sehingga siswa dapat memantau pencapaian akademiknya secara mandiri.

Dampak lainnya terlihat pada perubahan perilaku manajemen waktu siswa. Kewajiban menyelesaikan tugas sebelum tenggat waktu dan memperoleh tanda tangan guru mendorong siswa untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pandangan Shahbana et al. (2020) yang menyatakan bahwa stimulus yang diberikan secara konsisten dapat membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik.

Secara keseluruhan, Kebijakan Kartu Kontrol Nilai tidak hanya berdampak pada ketertiban administrasi akademik, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan pola kerja belajar yang lebih terstruktur. Meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, kebijakan ini tetap berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang memperjelas tanggung jawab akademik siswa dan memperkuat disiplin belajar dalam proses pembelajaran sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Mengenai Implementasi Kebijakan Kartu Kontrol Nilai pada siswa kelas XI MPLB di SMK Krian 2 Sidoarjo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai pada siswa kelas XI MPLB di SMK Krian 2 Sidoarjo telah dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Implementasi kebijakan ini berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, wali kelas, serta siswa. Mekanisme pelaksanaan dimulai dari pembagian kartu menjelang UTS dan UAS, penyelesaian tugas oleh siswa, verifikasi dan pemberian tanda tangan oleh guru, hingga penyerahan kartu kepada petugas kurikulum sebagai syarat administratif pengambilan nomor ujian. Pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dijalankan secara sistematis dan konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekolah.

Faktor pendukung implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai meliputi komitmen dan dukungan pimpinan sekolah, peran aktif guru dalam verifikasi dan pembinaan siswa, pendampingan serta pengawasan dari pihak kesiswaan, kejelasan prosedur pelaksanaan kebijakan, serta ketersediaan sarana administrasi pendukung. Faktor-faktor tersebut saling mendukung sehingga kebijakan dapat dilaksanakan secara tertib, terkoordinasi, dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Faktor penghambat implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai berasal dari keterlambatan siswa dalam menyelesaikan tugas akibat lemahnya manajemen waktu, motivasi belajar yang rendah, dan kesulitan memahami materi. Selain itu, kendala komunikasi antara siswa dan guru, padatnya agenda guru, serta informasi jadwal guru yang belum selalu diperbarui turut menghambat kelancaran proses verifikasi kartu. Hambatan-hambatan tersebut menunjukkan adanya faktor individu, komunikasi, dan teknis yang memengaruhi efektivitas implementasi kebijakan.

Implementasi kebijakan Kartu Kontrol Nilai memberikan dampak positif terhadap disiplin belajar siswa kelas XI MPLB. Siswa menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, interaksi akademik antara siswa dan guru meningkat, serta administrasi nilai di sekolah menjadi lebih rapi dan sistematis. Selain itu, kebijakan ini berkontribusi dalam membentuk budaya akademik yang lebih disiplin, meningkatkan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab belajar, serta memperkuat fungsi monitoring sekolah terhadap perkembangan akademik siswa.

Dengan demikian, kebijakan Kartu Kontrol Nilai tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administrasi akademik, tetapi juga sebagai sarana pembinaan perilaku yang efektif dalam membentuk disiplin belajar siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Abidin, A. M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). An-Nisa, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.30863/an.v15i1.3315>
- Abidin, Z. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter Berbasis Agama, Budaya, Dan Sosiologi. Al-Fikar: Jurnal For Islamic Studies, 4(1), 181–202. https://alafkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4
- Adolph, R. (2025). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi) Palu. Ddi, 1–23.
- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v1i2.12>
- Arifin, Z., Handana, N., Islam, U., & Lumajang, S. (2025). Strategi Dakwah dalam Pembentukan Karakter Santri Melalui Kartu Madani di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. 1(4).
- Azaria, D. P. (2014). (2023). Penerapan Kartu Kontrol Peraturan Sekolah dalam Pembentukan Civic Disposition Peserta Didik (Studi Kasus SMA Negeri Bernas Binsus Provinsi Riau). 7(2), 107–115.
- Azizah, P. (2025). Strategi Guru PAI Dalam Mendorong Kedisiplinan Shalat Zuhur Berjamaah di SMA Negeri 3 Payakumbuh.
- E, Y. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. 3(2), 28–42.
- Faiz, A. (2019). Program Pembiasaan Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah. Jurnal PGSD, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.32534/jps.v5i2.741>
- Hakim, L. (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Al Mukhtar Adipala Cilacap. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1404/> %0A [https://eprints.iainu-10kebumen.ac.id/id/eprint/1404/1/Revisi Munaqosah Tesis - Lukman Hakim.pdf](https://eprints.iainu-10kebumen.ac.id/id/eprint/1404/1/Revisi%20Munaqosah%20Tesis%20-%20Lukman%20Hakim.pdf)
- Haryanto, S., Mawaddah, N., Rahman, R., Fatmawati, F., & Octafiona, E. (2024). Analysis of Islamic Counselling and Learning Motivation: Keys to Successful Student Academic Achievement. Journal of Education Research, 5(2), 2091–2102. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1141>
- Hasanah. (2025). Penerapan Materi Ghashab Di Sekolah Berasrama: Studi Kasus Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. 1(1), 27–38.
- Hidayat, R., Barni, M., & Za, A. M. (2025). Adab Dan Karakter Guru-Murid: Refleksi Pendidikan Islami Dalam Surat Kahfi Dan Surat Luqman. Adiba: Journal of Education, 5(1), 127–139.
- I.G.A.S. Meyanti, N.B. Atmadja, & I.M. Pageh. (2021). Kontribusi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Ips. Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, 5(2), 107–116. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i2.422>
- Island, F., Islands, G., Fuke, Y., Iwasaki, T., Sasazuka, M., & Yamamoto, Y. (2021). Analisis Sistem Zonasi Terhadap Peserta Didik. 71(1), 63–71.
- Kalpokaite, N., & Radivojevic, I. (2019). Demystifying qualitative data analysis for novice qualitative researchers. Qualitative Report, 24(13), 44–57. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2019.4120>
- M, F. (2025). Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Metro Oleh : Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1446 H / 2025 M.
- Maisaroh. (2020). Implementasi Kebijakan Absen Elektronik Sidik Jari (Finger Print) Terhadap Disiplin Dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Min 1 60–72. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1335/>
- Mann, Bouma, J. J., Wolters, T., Silvius, A. J. G. J. G., Armenia, S., Dangelico, R. M., Nonino, F., Pompei, A., Hanchate, D. B., Bichkar, R. S., Økland, A., Fakhoury, I. N., Jds, I., Sathi, A., Morton, T. E.,

- Roth, S. F., Shobayo, P. B., Elumah, L. O., Academy, T., ... Branch, B. (2018). Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA DDI Maspul 110 Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.
- <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f30LCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=1>
- 34748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S Masyaroh. (2025). Pelaksanaan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Teknik Shaping Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SMK Persada. 1–23.
- Muhammad, A. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. 1(1), 1–15.
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsuddoha, S. (2024). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>
- Nurhasanah, S. (2025). Analisis Problematika Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 1 Banjarharjo. 1–23.
- Padil, & Nashruddin. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 25, 25–36.
- Palopo, U. M., & Palopo, I. N. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Luwu Utara. IV(2), 210–229.
- Peserta, K., Di, D., Al, M. A., & Anah, I. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Didik Di Ma Al Isti ' Anah Boarding School Plangitan.
- Putra, A. T., Futaqi, S., & Sholikhah, K. (2024). Murid Fenomena Murid. 1(3), 211–220. 111
- Rahman, R., & Fuad, M. (2024). Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Discourse: Journal of Social Studies and Education*, 1, 172–180.
- Rahmat, A. S., & Suparjana, S. (2023). Penerapan Kartu Kendali Literasi Digital Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berorientasi Literasi Di Sekolah Dasar. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.52738/pjk.v3i1.110>
- Rais, M. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Miskawiah: Journal of Science Education*, 2(2), 255–272. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i2.276>
- Rudi, R. A., & Damayanti, I. (2025). Konsep Segitiga Restitusi dalam Konteks Disiplin Positif Siswa Disekolah Dasar: A Narrative Literature Review. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 585–600. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v9i2.5338>
- Sari, I. P., & Syamsi, K. (2020). Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar. *Prima Edukasia*, 3(1), 73–83.
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.

- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Ummah, M. S. (2021). Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.05%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Ummah, M. S. (2023). fokus ke pengelolaan kelas. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- W, Y. (2023). Metode Penelitian Bagi Pemula. 1–23.
- Wiken Purnama Sari, Darul Ilmi, Iswantir M, & Jasmenti Jasmenti. (2023). Pelaksanaan Kedisiplinan Siswa Melalui Sistem Poin di SMA Negeri 2 Kec. Bukik Barisan. Dewantara: *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179– 205. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.705>